

Economic Update – Momentum Konsumsi Tetap Terjaga di Pertengahan 4Q25

Belanja melanjutkan tren peningkatan. Menggunakan indikator Mandiri Spending Index (MSI), belanja per 9 November 2025 tercatat tumbuh 1,7% secara mingguan (wow) ke level 308,1, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada minggu sebelumnya (0,8%). Pertumbuhan mingguan ini menandai pertumbuhan positif MSI selama 10 minggu berturut-turut sejak awal September 2025. Secara bulanan, MSI hingga pertengahan November tumbuh 10,9% dibanding pertengahan Oktober 2025 (mom), sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada pertengahan bulan lalu (12,7% mom).

Masyarakat mulai mempersiapkan kegiatan libur Nataru. Berlanjutnya momentum pertumbuhan belanja sejalan dengan persiapan libur akhir tahun. Hal ini terlihat dari tingginya pertumbuhan belanja kelompok mobilitas. Per 9 November 2025, pertumbuhan mingguan belanja kelompok mobilitas sebesar 2,3% (wow), terutama didorong oleh pertumbuhan belanja transportasi darat (tiket kereta) sebesar 3,5%. Sementara itu, belanja tiket pesawat tumbuh lebih rendah (2,3%), mengindikasikan preferensi transportasi masyarakat untuk berlibur menggunakan moda transportasi darat.

Belanja barang tahan lama menunjukkan sinyal normalisasi. Tren kenaikan belanja barang tahan lama mencapai puncak di minggu ketiga Oktober 2025, namun kemudian melandai setelahnya. Saat ini, kinerja kategori ini hanya ditopang oleh pembelian *handphone* yang masih tumbuh 8,9% wow (vs 9,3% di minggu sebelumnya), sementara peralatan rumah tangga dan elektronik kembali berkontraksi, masing-masing sebesar -2,5% dan -5,3%. Sejalan dengan itu, belanja hobi dan hiburan juga melemah (-1,3%), sebaliknya supermarket (3,4%) dan restoran (2,3%) mulai terakselerasi.

Tabungan kelompok bawah meningkat, sementara kelompok menengah-atas turun terbatas. Per 15 November 2025, indeks tabungan kelompok bawah meningkat ke level 74,7, lebih tinggi dibandingkan Oktober 2025 (73,1), meskipun masih lebih rendah dari November 2024 (81,7). Kenaikan indeks tabungan kelompok bawah di November ini merupakan kenaikan pertama sejak 8 bulan lalu (Maret 2025) dimana sebelumnya indeks selalu turun setiap bulannya. Di sisi lain, indeks tabungan kelompok menengah-atas mengalami penurunan yang relatif terbatas, masing-masing menjadi 100,0 dan 93,2 (jbm)

Key Indicators

Market Perception	17-Nov-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	74.64	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	122.67	124.62	128.84
VIX Index	22.38	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,729	↓	0.15%
EUR/USD	1.1592	↓	-0.25%
GBP/USD	1.3156	↓	-0.11%
USD/JPY	155.26	↓	0.46%
AUD/USD	0.6494	↓	-0.67%
USD/SGD	1.3033	↓	0.36%
USD/HKD	7.7745	↓	0.02%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	3.98	↓	-1.656
JIBOR - 3M	5.46	↓	-0.128
JIBOR - 6M	5.60	↓	-0.129
SOFR - 3M*	3.87	↑	2.296
SOFR - 6M*	3.78	↑	3.068

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.00%
SBN 10Y	5.88%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.73%	US Treasury 10 Y	4.14%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	5.8	10.7	17-Nov
US	Trade Balance	-\$60.3b	-\$78.3b	19-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.2/bbl	↓	-0.30%
Gold (Composite)	4,045.0/t.oz	↓	-0.96%
Coal (Newcastle)	110.2/ton	↓	-0.36%
Nickel (LME)	14,650.0/ton	↓	-1.62%
Copper (LME)	10,778.5/ton	↓	-0.68%
CPO (Malaysia FOB)	992.3/ton	↑	4.17%
Tin (LME)	36,886.0/ton	↑	0.27%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↓	-0.58%
Cocoa (ICE US)	5,287.0/ton	↓	-3.64%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097*	Jun-43	7.13	6.52	-0.60	-58.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.34	0.40	-71.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.08	0.10	-88.60
FR0101*	Apr-29	6.88	5.22	-0.90	-177.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.26	1.40	-31.80
ROI 10 Y	4.94	2.10	12.60

Pemerintah menetapkan bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) flat 6% mulai 2026, tanpa batas jumlah pengajuan kredit. Kebijakan ini diharapkan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit yang lebih terjangkau. (Kontan, 18 November 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Nov 14, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (17/11). Indeks Dow Jones turun sebesar 1,18% ke posisi 46.590,2 (+9,51% ytd), dan Indeks S&P 500 turun sebesar 0,92% ke posisi 6.672,4 (+13,44% ytd). Sentimen negatif ini didorong oleh kekhawatiran investor terkait arah kebijakan suku bunga dan tingginya valuasi saham teknologi. Di saat yang sama, pelaku pasar juga tengah menunggu rilis laporan keuangan kuartalan perusahaan AS serta data ketenagakerjaan terbaru pada pekan ini, sehingga mendorong investor bersikap lebih hati-hati.

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan kemarin (17/11). DAX Jerman turun sebesar 1,20% ke posisi 23.590,5 (+18,49% ytd), dan FTSE 100 turun sebesar 0,24% ke posisi 9.675,4 (+18,38% ytd). Pasar saham di Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, di mana indeks Nikkei turun 0,10% ke posisi 50.323,9 (+26,14% ytd), dan indeks Shanghai turun 0,46% ke posisi 3.972,0 (+18,51% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (17/11). IHSG naik 0,55% ke posisi 8.416,9 (+3,1% mtd, +18,9% ytd), didorong oleh penguatan sektor properti dan *consumer cyclicals*. Investor juga menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada pekan ini. Sementara itu, Bank Indonesia melaporkan posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada 3Q25 tercatat sebesar USD 424,4 miliar, turun dari USD 432,3 miliar di kuartal sebelumnya. Investor menilai penurunan ULN sebagai tanda positif pengelolaan utang, sehingga dapat memperkuat stabilitas makro dan menjaga daya tarik investasi jangka menengah. Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (+6,6% ke posisi 97.200), Bank Central Asia (+1,8% ke posisi 8.575), dan Jaya Sukses Makmur Sentosa (+19,9% ke posisi 10.550). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing sebesar IDR709,8 miliar (*net outflow* IDR33,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 12 November 2025 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR872,6 triliun (*net outflow* IDR4,1 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,45%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (17/11). Rupiah melemah sebesar 0,15% ke posisi Rp16.729 per USD (+3,89% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.693–16.736. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.388–8.432 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.688–16.755.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16729	16623	16688	16755	16787	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1592	1.1557	1.1574	1.1617	1.1643	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
GBP/USD	Sell	1.3156	1.3105	1.3130	1.3187	1.3219	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.7962	0.7919	0.7941	0.7975	0.7987	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/JPY	Buy	155.26	154.11	154.69	155.57	155.87	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3033	1.2954	1.2994	1.3056	1.3078	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
AUD/USD	Sell	0.6494	0.6449	0.6472	0.6527	0.6559	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Sell	7.1083	7.0884	7.0984	7.1148	7.1212	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	8417	8356	8388	8432	8451	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	64.39	62.70	63.54	65.05	65.72	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
GOLD	Sell	4045	3953	3999	4099	4153	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) mencatat kinerja solid pada 3Q25 dengan pendapatan Rp7,9 triliun, tumbuh 18,63% (yoy), serta laba Rp1,6 triliun yang melonjak 38,51% (yoy).** Pertumbuhan terutama ditopang oleh pemulihan volume produk susu UHT dan peningkatan penjualan yoghurt. Selain itu, segmen makanan konsumen juga tumbuh tinggi sebesar 29% (yoy). Ke depan, CMRY menargetkan kontribusi ekspor meningkat menjadi 10% dalam 5–8 tahun, dari sekitar 1% saat ini, dengan fokus ekspansi ke pasar Asia Tenggara seperti Kamboja dan Filipina. (Kontan, 18 November 2025)
- **PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) membukukan laba bersih Rp1,01 triliun hingga 9M-2025, naik 16,50% (yoy), ditopang oleh pendapatan sebesar Rp3,98 triliun yang tumbuh 9,98% (yoy).** Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan volume pasien swasta dan layanan kesehatan yang lebih kompleks. Pendapatan rawat jalan mencapai Rp1,28 triliun sementara rawat inap Rp1,22 triliun. Untuk menjaga kinerja, MIKA melanjutkan ekspansi jaringan rumah sakit dan meningkatkan kompleksitas layanan medis. Belanja modal yang terealisasi mencapai Rp575 miliar dari total alokasi Rp1 triliun, difokuskan pada fasilitas baru dan pengadaan alat medis. (Kontan, 18 November 2025)
- **PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) membukukan laba bersih USD130,5 juta hingga September 2025, turun 52,17% (yoy).** Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 21% menjadi USD77 per ton sejalan dengan pelemahan harga batu bara global. Pendapatan turun 17,38% (yoy) menjadi USD1,36 miliar, meskipun produksi naik 2% menjadi 15,4 juta ton dan penjualan meningkat 4% menjadi 17,9 juta ton. ITMG tetap menjaga neraca *solid* dan membagikan dividen interim Rp738 per saham. Prospek Perusahaan masih bergantung pada volatilitas harga batu bara global dan efektivitas efisiensi biaya, dengan mayoritas rekomendasi berada pada level *hold*. (Bisnis Indonesia, 18 November 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri